

**PENERAPAN *CONVENTION ON INTERNATIONAL TRADE IN
ENDANGERED SPECIES* (CITES) TERHADAP PERLINDUNGAN
SATWA LANGKA YANG DIPERDAGANGKAN DI INDONESIA**

(Studi Kasus: Perdagangan Ilegal Ikan Arwana)

Diajukan guna memenuhi persyaratan Ujian Skripsi

Strata 1 Bidang Ilmu Hukum

Khususnya Hukum Lingkungan Internasional



Disusun Oleh:

Michael Hartanto Widjaja

NIM: 16.C1.0004

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2020

Lembar Persetujuan

**PENERAPAN CONVENTION ON INTERNATIONAL TRADE IN
ENDANGERED SPECIES (CITES) TERHADAP PERLINDUNGAN SATWA
LANGKA YANG DIPERDAGANGKAN DI INDONESIA**

(Studi Kasus: Perdagangan Ilegal Ikan Arwana)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna menyelesaikan program sarjana (S1) Ilmu Hukum


Disusun Oleh:

NAMA: Michael Hartanto Widjaja

NIM : 16.C1.0004

Penulisan hukum dengan judul di atas telah disahkan dan disetujui untuk diperbanyak

Pembimbing,


Benny Danang Setianto SH., LL.M., MIL.

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2020

PENGESAHAN

Skripsi disusun oleh :

Nama : Michael Hartanto Widjaja

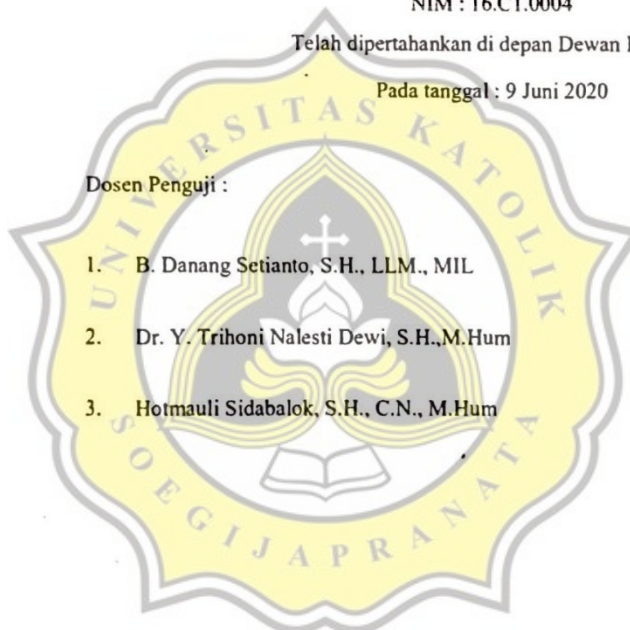
NIM : 16.C1.0004


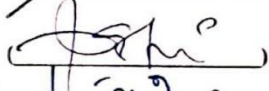

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 9 Juni 2020

Dosen Penguji :

1. B. Danang Setianto, S.H., LL.M., MIL
2. Dr. Y. Trihoni Nalesti Dewi, S.H., M.Hum
3. Hotmauli Sidabalok, S.H., C.N., M.Hum



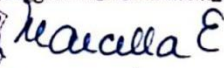




Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Hukum
Pada tanggal : 09 JUL 2020



Dr. Marcella E. Simandjuntak, S.H., C.N., M.Hum.

Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi
Universitas Katolik Soegijapranata



HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Michael Hartanto Widjaja
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Fakultas Hukum dan Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah yang berjudul **“PENERAPAN CONVENTION ON INTERNATIONAL TRADE IN ENDANGERED SPECIES (CITES) TERHADAP PERLINDUNGAN SATWA LANGKA YANG DIPERDAGANGKAN DI INDONESIA (Studi Kasus: Perdagangan Ilegal Ikan Arwana)”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 9 Juli 2020

Yang Menyatakan



Michael Hartanto Widjaja

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

PENERAPAN *CONVENTION ON INTERNATIONAL TRADE IN ENDANGERED SPECIES* (CITES) TERHADAP PERLINDUNGAN SATWA LANGKA YANG DIPERDAGANGKAN DI INDONESIA

(Studi Kasus: Perdagangan Ilegal Ikan Arwana)

Tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruhnya merupakan hasil antiplagiasi, maka saya rela untuk membatalkan, dan segala akibat hukumnya sesuai peraturan yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 9 Juli 2020



Michael Hartanto Widjaja

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan kasih karuniaNya telah memberikan penulis kesehatan dan kemampuan serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Penerapan *Convention On International Trade In Endangered Species* (CITES) terhadap Perlindungan Satwa Langka Yang Diperdagangkan Di Indonesia (Studi Kasus: Perdagangan Ilegal Ikan Arwana)” yang merupakan syarat untuk menyelesaikan studi strata 1 (S1) pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

Alasan penulis memilih judul tersebut adalah karena penulis ingin mengamati bagaimana kondisi perdagangan satwa langka di Indonesia. Karena sampai saat ini pun masih ada orang-orang yang melakukan pelanggaran terhadap Undang-Undang dengan cara melakukan penyelundupan. Penulis ingin mengamati bagaimana implementasi CITES yang diterapkan di Indonesia sudah berjalan dengan baik atau belum. Karena satwa langka juga termasuk bagian dari alam yang harus dilindungi dan diperhatikan supaya populasinya tidak semakin punah. Apabila satwa langka seperti ikan arwana diperdagangkan secara ilegal terus menerus maka habitat dan populasinya akan hilang dari permukaan bumi.

Dalam proses pencarian, pelaksanaan, penelitian, hingga penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, arahan, bimbingan, dorongan, baik moral

dan materiil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terima kasih serta mempersembahkan skripsi ini kepada:

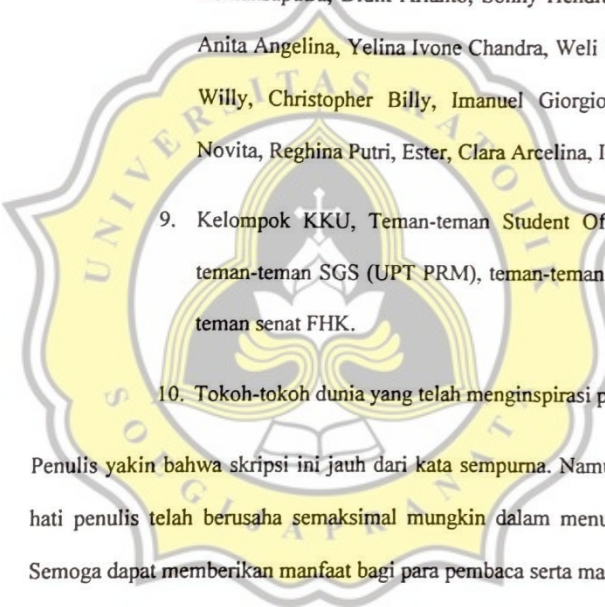
1. Papah yang sudah pulang ke rumah Bapa pada tanggal 12 Desember 2019 pukul 18.23 WIB, Daniel Subiantono Widjaja SH., M.Th. yang semasa hidupnya senantiasa membantu, memotivasi, mendorong, mendoakan, dan selalu memberikan energi positif untuk penulis kapan pun dan dimana pun kondisinya dan sekarang Papah sudah tinggal tenang di alam yang berbeda. Mamah penulis, Sia, Imelda Budiono yang saat ini menjadi pengganti papah yang selalu memberi dukungan kepada penulis saat penulis sudah putus asa, yang selalu menjadi panutan dan menasehati penulis. Koko penulis yang pertama, Adrian Hartanto Widjaja ST, MM. yang berusaha menjadi pengganti papah bagi penulis. Koko penulis yang kedua, Christian Hartanto Widjaja S.Akt. yang membantu penulis dalam memberikan pengarahan dan pengawasan. Kakak Ipar penulis, Trifena Gunawan ST., MM. yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk yakin bisa menyelesaikan skripsi ini. Serta untuk seluruh keluarga penulis yang senantiasa mendoakan dan memberi motivasi bagi penulis, Oma, Tante Juli, Om Haryanto sekeluarga, Om Rudi sekeluarga, Aqiu Kiem Biaw sekeluarga, Aqiu Fufuk sekeluarga, Aqiu Yuyung sekeluarga, I Ming Cien sekeluarga, I Lilik sekeluarga, I Ming

Fang, Kong Hardja Billy Lo, Nyama Kiem A Myang/Ani Wandari (alm), Nyaong Sia Joe Sing/Budiono (alm), Cima Liesje Gunawan, Opan Yopie Santoso (alm), Cek Kong Budi Mulyono (alm), Kong Thu Bagus Svarajati, Makco Tan Kiem Nio, Keluarga Toko Mas Murni, Keluarga Toko Mas Kucing, Keluarga Toko Mas Sinar Kencana, Keluarga Mulia Jewelery, Keluarga Pabrik Pampers Sayangku, Gumaya Tower Hotel Family dan seluruh keluarga penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

2. Rektor Universitas Katolik Soegijapranata yaitu Prof. F. Ridwan Sanjaya yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bisa menimba ilmu di Universitas Katolik Soegijapranata.
3. Dosen, staff dan karyawan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Mbak Vera, Mbak Dhika, Mas Khrisna, Mas Bayu, Mas Haryo, Bu Cecil, Bu Tina, Bu Lastri Bu Retno, Bu Dhiyan, Bu Ratih, Bu Lenny, Pak Alvon, Pak Tikno, Bu Wiwin, Bu Yuli, Bu Wulan, Mbak Bela, dan seluruh dosen, staff dan karyawan Universitas Katolik Soegijapranata.
4. Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yaitu, Ibu Dr. Marcella Elwina Simanjuntak SH., CN., M.Hum. Beliau adalah orang yang

sangat menginspirasi penulis dan memotivasi penulis untuk terus maju dan terus berkarya serta terus berkembang agar kelak dapat melampaui beliau.

5. Dosen Pembimbing Penulis yang bernama Bapak Benediktus Danang Setianto SH., LL.M., MIL. yang selalu mendorong penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Beliau adalah salah seorang dosen yang sangat menginspirasi penulis dan mendukung penulis untuk terus maju supaya bisa berkembang agar kelas bisa melebihi beliau.
6. Para Dosen Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang saat ini yang telah mengajarkan banyak pelajaran baik formal maupun informal bagi penulis yaitu, Pak Donny Danardono, Pak Val. Suroto, Bu Endang, Bu Trihoni, Pak Budi Sarwo, Bu Rika, Pak Anton, Pak Hadiyono, Bu Yuni, Pak Hermawan, Pak Petrus, Bu Resti, Pak Hartyo, Pak Emmanuel, Bu Uli, Pak Bintang, Bu Rotu, Bu Anda, Pak Abraham, Pak Ryan dan seluruh dosen Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
7. Staff dan Karyawan Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Mbak Indra, Mbak Mega, Pak Yatiman, Pak Bowo, Pak Bus, dan seluruh cleaning service yang bertugas telah ramah kepada penulis.

- 
8. Teman, Sahabat, Saudara penulis yang telah menemani berjuang bersama selama penulis menempa pendidikan di Unika, yang telah mengajarkan apa arti kebersamaan, persahabatan, dan persaudaraan, yaitu pasukan Martin Suryatama Mulia, Wayan Tirta Yasa, Jessica Yulwiyanti, Joshua Raymond, Sebastian Romansaputra, Didik Arianto, Sonny Hendrawan, Cyrenia Ine, Anita Angelina, Yelina Ivone Chandra, Weli Yanto, Christopher Willy, Christopher Billy, Imanuel Giorgio, Stevani, Grecia Novita, Reghina Putri, Ester, Clara Arcelina, Ignatius Wahyu.
 9. Kelompok KKU, Teman-teman Student Of The Year 2018, teman-teman SGS (UPT PRM), teman-teman HMPSIH, teman-teman senat FHK.
 10. Tokoh-tokoh dunia yang telah menginspirasi penulis.

Penulis yakin bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Namun, dengan rendah hati penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menuliskan skripsi ini. Semoga dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta masyarakat.

Semarang, 9 Juni 2020

Penulis



Michael Hartanto Widjaja S.H.

Abstrak

Penelitian hukum ini berjudul: “Penerapan *Convention On International Trade In Endangered Species* Terhadap Perlindungan Satwa Langka Yang Diperdagangkan Di Indonesia (Studi Kasus Perdagangan Ilegal Ikan Arwana)”. Penelitian tersebut berdasarkan latar belakang isu permasalahan penerapan CITES terhadap perdagangan satwa langka di Indonesia yang semakin maraknya di Indonesia. Penelitian ini menggambarkan bahwa keanekaragaman hayati itu merupakan sesuatu yang penting untuk dilindungi karena kehidupan keanekaragaman hayati itu berdampingan dengan manusia. Adanya CITES dapat membantu dalam perlindungan keanekaragaman hayati karena lewat konvensi ini negara-negara bisa melindungi keanekaragaman hayati. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui penerapan CITES sebagai perjanjian internasional yang diterapkan di Indonesia dan juga untuk mengetahui penerapan CITES terhadap peraturan perundang-undangan di Indonesia terhadap perlindungan ikan arwana yang diperdagangkan secara ilegal di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pendekatannya yuridis normatif serta spesifikasi penelitiannya deskriptif analitis. Objek dari penelitian ini adalah ikan arwana, CITES, peraturan perundang-undangan, cara mengatasi perdagangan ilegal. Pengumpulan data yang digunakan bersifat sekunder berasal dari bahan primer serta bahan sekunder, studi kepustakaan dalam memperoleh data-data yang bersangkutan.

Perjanjian Internasional adalah hasil dari perundingan yang ditandatangani dan diratifikasi oleh berbagai negara yang terlibat dalam pertemuan. Perjanjian internasional yang diratifikasi oleh Indonesia salah satunya adalah CITES. Indonesia meratifikasi CITES dan diimplementasikan ke Indonesia melalui Keputusan Presiden No. 43 Tahun 1978 tentang Pengesahan *Convention International Trade of Endangered Species of Wild Fauna and Flora*. Pada saat itu presiden membuat sebuah keputusan supaya CITES bisa diterapkan di Indonesia. Indonesia kembali membuat Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya sebagai hukum nasionalnya Indonesia setelah melakukan proses ratifikasi CITES. Undang-Undang tersebut jangkauannya sangat luas kemudian Indonesia memperjelas lagi dengan cara membuat Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 1999 Tentang Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar. Perdagangan ilegal ini sangat berdampak buruk bagi semua satwa langka terutama ikan arwana. Ikan Arwana termasuk apendiks 1 yang terancam punah maka dari itu ikan arwana termasuk satwa yang dilindungi oleh CITES dan Indonesia. Jika perdagangan ilegal terus menerus dilakukan tanpa mempertimbangkan kondisi alam yang ada di sekitar maka akan membuat populasi ikan arwana semakin berkurang.

Kata Kunci : *Convention On International Trade In Endangered Species, Perlindungan Satwa Langka, Perdagangan Ilegal.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Batasan Masalah	7
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
1.6. Metode Penelitian.....	8
1.7. Sistematika Penulisan.....	16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1. Hukum Perjanjian Internasional	19
2.2. Hukum Lingkungan Internasional.....	28
2.3. Perkembangan Hukum Lingkungan Internasional.....	30
2.4. Convention On Biological Diversity 1992 (CBD).....	30
2.5. Convention On International Trade In Endangered Species.....	35
2.6. Pengaturan Perdagangan Satwa Langka menurut Convention on International Trade in Endangered Species.....	38
2.7. Perdagangan Ilegal.....	42
2.8. Resolution Conference. 8.4 (Rev. CoP15).....	43
BAB III HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN	44
3.1. Hasil Penelitian.....	44
3.1.1. Penerapan ketentuan-ketentuan CITES di Indonesia.....	44
3.1.1.1. Penerapan Perjanjian Internasional bagi Indonesia	44
3.1.2. Penerapan CITES terhadap perlindungan ikan arwana yang diperdagangkan secara ilegal di Indonesia.....	63
3.1.2.1. CITES.....	63
3.1.2.2. Sanksi Hukum Bagi Pelaku Perdagangan.....	66

3.1.2.3. Hukum Untuk Penyitaan Barang Bukti.....	67
3.1.2.2. Arwana.....	69
3.2. Pembahasan.....	74
3.2.1. Penerapan ketentuan-ketentuan CITES di Indonesia.....	74
3.2.1.1. Penerapan Perjanjian Internasional bagi Indonesia	74
3.2.2. Penerapan CITES terhadap perlindungan ikan arwana yang diperdagangkan secara ilegal di Indonesia.....	89
3.2.2.1. CITES.....	89
3.2.2.2. Sanksi Hukum Bagi Pelaku Tindak Pidana.....	92
3.2.2.3. Hukum Untuk Penyitaan Barang Bukti.....	95
3.2.2.4. Arwana.....	97
BAB IV PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103